

PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN E-FILLING TERHADAP PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA UPT LAPAS KELAS IIA TANJUNG RAJA

Sahila¹, Candra Irawan²

¹. Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

². Alumni jurusan Akuntansi, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

¹Email : Sahilasyahar02@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
06/01/2021

Revised:
25/05/2021

Accepted:
27/06/2021

Online-Published:
30/06/2021

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara dalam pembiayaan dan pembangunan. Direktorat Jenderal Pajak memodernisasi administrasi perpajakan sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak, salah satunya dikembangkannya pelaporan pajak dengan menggunakan elektronik Filling (e-Filling). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari dua jenis persepsi yaitu manfaat dan kemudahan e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan objek penelitian wajib pajak pada Lapas Kelas IIA Tanjung Raja dan data sekunder yang dapat mendukung penelitian. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait digunakan analisis regresi linear berganda pada SPSS V22. Berdasarkan analisis regresi linear berganda terdapat pengaruh secara simultan antara manfaat e-Filling dan kemudahan e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Dilihat dari nilai signifikansinya ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian secara parsial antara manfaat dan kemudahan e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi yaitu untuk variabel manfaat e-Filling berpengaruh signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan untuk variabel kemudahan e-Filing berpengaruh signifikan ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Saran penulis meningkatkan promosi, sosialisasi secara meluas, serta penyempurnaan sistem e-Filling.

Kata Kunci : Manfaat E-Filling, Kemudahan E-Filling, Penyampain SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

ABSTRACT

Taxes are the main source of state revenue in financing and development. The Directorate General of Taxes is modernizing tax administration as a form of improving the quality of tax services for taxpayers, one of which is the development of tax reporting using electronic filling (e-filling). This study aims to determine the simultaneous and partial effect of two types of perceptions, namely the benefits and convenience of e-Filling on the submission of annual tax returns for individual taxpayers.

This study uses primary data with the object of research being taxpayers at the Class IIA Tanjung Raja Prison and secondary data that can support the research. To determine the effect of independent variables on related variables, multiple linear regression analysis was used in SPSS V22. Based on multiple linear regression analysis, there is a simultaneous influence between the benefits of e-Filling and the ease of e-Filling on the submission of the annual SPT of individual taxpayers. Judging from the significance value ($0.000 < 0.05$), it means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results of the partial study between the benefits and convenience of e-Filling on the submission of the annual SPT of individual taxpayers, namely for the e-Filling benefit variable, it has a significant effect ($0.000 < 0.05$) meaning that H_0 is rejected and H_1 is accepted, and for the variable of e-Filing convenience has an effect significant ($0.000 < 0.05$) which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. The author's suggestion is to increase promotion, socialization widely, and improve the e-Filling system.

Keywords: Benefits of E-Filling, Ease of E-Filling, Submission of Annual Tax Return for Individual Taxpayers.

A. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan negara untuk membiayai seluruh pengeluaran pemerintah yang bersifat umum.. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya target penerimaan negara yang diharapkan dari sektor pajak.

Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanan Pajak, salah satunya dengan melakukan reformasi perpajakan yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem *e-filling*. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk *e-filling*. Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 . *E-filling* merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang *real time* kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan diterapkannya sistem *e-filling*, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan Wajib

Untuk penghitungan, pengisian dan penyampaian SPT. *E-filling* dapat meminimalkan biaya dan waktu karena hanya dengan menggunakan komputer yang terhubung internet, penyampaian SPT dapat dilakukan kapan saja

Namun pada kenyataannya bahwa kepatuhan Wajib Pajak masyarakat Indonesia masih rendah, walaupun Direktorat Jenderal Pajak telah memberikan kemudahan pelaporan melalui *e-Filling*. Tidak bisa dipungkiri bahwa ketidakpatuhan dapat muncul akibat hal negatif yang dilakukan wajib pajak misalnya, menyembunyikan harta yang seharusnya dilaporkan, tidak peduli dengan perpajakan, serta penggelapan pajak yang sengaja dilakukan wajib pajak agar dapat membayar pajak dengan jumlah yang lebih kecil bahkan tidak membayar sama sekali. Namun, ketidakpatuhan ini

dapat juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan wajib pajak terkait peraturan perpajakan yang berlaku

Tidak terkecuali di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, masih banyak masyarakat yang kurang sadar terhadap kewajibannya sebagai Wajib Pajak, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor selain yang telah disebutkan di atas antara lain kurangnya sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak ke daerah yang jauh dari kota dan banyak masyarakat daerah yang jauh dari kota yang gagap dengan teknologi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh manfaat dan kemudahan *e-Filling* secara simultan terhadap penyampaian SPT wajib pajak orang pribadi UPT Lapas Kelas IIA Tanjung Raja?
2. Bagaimana pengaruh manfaat dan kemudahan *e-Filling* secara parsial terhadap penyampaian SPT wajib pajak orang pribadi UPT Lapas Kelas IIA Tanjung Raja?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh manfaat dan kemudahan *e-Filling* secara simultan terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi UPT Lapas Kelas IIA Tanjung Raja
2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh manfaat dan kemudahan *e-Filling* secara parsial terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi UPT Lapas Kelas IIA Tanjung Raja

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lapas Kelas IIA Tanjung Raja yang beralamat di Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II Tanjung Raja Ogan Ilir..

Populasi

Populasi yang menjadi objek penelitian ini yaitu seluruh pegawai Lapas Kelas IIA Tanjung Raja dengan jabatan Polsuspas (Polisi Khusus Pemasarakatan) berjumlah 64 orang.

Sampel

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,1^2)}$$

$n = 39$ Responden
Jadi sampel dalam penelitian ini 39 orang pegawai Lapas Kelas IIA Tanjung Raja dengan jabatan Polsuspas.

Sampling Teknik sampling yang digunakan adalah Convenience sampling.

Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	No Kuesioner
Manfaat E-Filling (X ₁)	Merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi penggunaannya	Menjadikan pekerjaan lebih mudah	Ordinal	1,2,3
		Bermanfaat		4
		Menambah produktivitas		5
		Mempertinggi efektivitas		6,7,8
		Mengembangkan kinerja pekerjaan		9,10
Kemudahan E-Filling (X ₂)	Sebagai suatu ukuran dimana seorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan	Mudah untuk dipelajari	Ordinal	1
		Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna		2,3,4,5
		Mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna		6,7
		Mudah untuk dioperasikan		8,9,10
Penyampaian SPT tahunan Wajib Pajak orang pribadi (Y)	Sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau sebagai penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya, kecenderungan perilaku untuk tetap	Sikap bentuk penerimaan atau penolakan terhadap penggunaan suatu sistem	Ordinal	1,2,3,4
		Kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu sistem		5,6,7

	menggunakannya dan kondisi nyata penggunaan sistem	Sistem tersebut mudah digunakan dan meningkatkan produktivitas	8,9,10
--	--	--	--------

Instrumen Penelitian

Dengan menggunakan dua instrument, yaitu manfaat dan kemudahan E-Filling, dan penyampaian SPT tahunan Wajib Pajak orang pribadi yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan atau parameter yang akan diukur.

- Sangat Setuju (SS) = Skor 5
- Setuju (S) = Skor 4
- Ragu - Ragu (R) = Skor 3
- Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS)= Skor 1

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas:

Tabel 2. Hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov

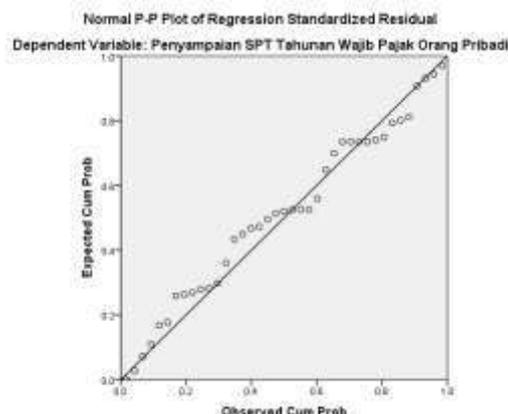
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77204885
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.079
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah (2018)

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah sample (N) 39, rata-rata unstandarized residual 0,0000000, standar deviasi 0,77204885, deviasi maskimum 0,99, deviasi positive 0,79, deviasi negative -0,99, dengan hasil uji sebesar 0,99, dan signifikan 0,200. Dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai signifikan / *asyp. Sig. (2.-tailed)* sebesar 0,200 atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal. Untuk lebih memperjelas uji normalitas yang

dilakukan, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Uji normalitas

Dari gambar 1 dapat dilihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal, yang menguatkan tabel hasil uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* diatas, sehingga dapat

disimpulkan model regresi layak untuk digunakan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.335	1.333		1.002	.323		
	Manfaat E-Filling	.552	.069	.557	8.013	.000	.263	3.806
	Kemudahan E-Filling	.402	.061	.456	6.548	.000	.263	3.806

a. Dependent Variable: Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance dari variabel *independent* melebihi 0,10 dan hasil perhitungan VIF tidak ada yang melebihi 10,00, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas di dalam penelitian ini atau tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalah pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan rumus Durbin Watson dengan dasar pengambilan keputusan, $d < dl$ atau $d > 4-dl$ berarti terdapat autokorelasi, $du < d < 4-du$ berarti tidak terdapat autokorelasi, dan apabila $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ berarti tidak dapat ditarik kesimpulan. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.954	.952	.793	1.611

a. Predictors: (Constant), Kemudahan E-Filling, Manfaat E-Filling

b. Dependent Variable: Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data primer diolah (2018)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai DW sebesar 1,611. Nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 0,05, jumlah sample 39 (n) serta $k = 2$ maka diperoleh nilai dl

sebesar 1,382 dan du sebesar 1,597 (nilai dapat dilihat dari tabel *Durbin Watson*). Dengan ini maka didapat $4-du = 2,403$ dan $4-dl = 2,618$, dikarenakan nilai d sebesar 1,611 berada pada daerah antara

du dan 4-du ($du < d < 4-du$) atau (1,597 < 1,611 < 2,403) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Tabel 5. Uji heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.140	.879		-.159	.875
	Manfaat E-Filling	.012	.045	.085	.264	.793
	Kemudahan E-Filling	.007	.040	.055	.172	.864

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel 5 dapat dilihat nilai signifikansi dari variabel *independent* lebih dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan pada model regresi tidak terjadi heteroskedasitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel dibawah ini merupakan hasil analisis mengenai koefisien dari model regresi penelitian ini :

Tabel 6. Regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.335	1.333		1.002	.323
	Manfaat E-Filling	.552	.069	.557	8.013	.000
	Kemudahan E-Filling	.402	.061	.456	6.548	.000

a. Dependent Variable: Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel 6, maka model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$y = 1,335 + 0,552x_1 + 0,402x_2 + e$$

Hasil analisis berdasarkan tabel 6 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta regresi sebesar 1,335, hasil ini menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai variabel

dependen akan konstan sebesar 1,335.

2. Koefisien regresi untuk variabel manfaat e-Filling adalah sebesar 0,552 , hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan manfaat e-Filling , maka akan terjadi peningkatan penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi sebesar 0,552.
3. Koefisien regresi untuk variabel kemudahan e-Filling adalah sebesar 0,402 , hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kemudahan e-Filling, maka akan terjadi peningkatan

penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi sebesar 0,402 .

Pengujian Hipotesis Secara Simultan Digunakan Uji F

Hipotesis awal untuk uji ini yaitu H_0 (tidak ada pengaruh manfaat dan kemudahan e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi) dan H_1 (terdapat

pengaruh manfaat dan kemudahan e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi), dengan kriteria pengujian nilai signifikansi $F \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila nilai signifikansi $F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 7. Uji statistik f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	472.119	2	236.059	375.190	.000 ^b
Residual	22.650	36	.629		
Total	494.769	38			

Sumber: Data primer diolah (2018)

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000, nilai tersebut kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat e-Filling dan kemudahan e-Filing terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

Secara Parsial Digunakan Uji t

Hipotesis awal untuk uji ini pada variabel manfaat e-Filling yaitu H_0 (tidak ada pengaruh manfaat e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang

pribadi) dan H_1 (terdapat pengaruh manfaat e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi). Dan pada variabel kemudahan e-Filling yaitu H_0 (tidak ada pengaruh kemudahan e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi) dan H_1 (terdapat pengaruh kemudahan e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi).

Adapun kriteria pengujian ini yaitu jika nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 8. Uji parameter individual (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.335	1.333		1.002	.323
	Manfaat E-Filling	.552	.069	.557	8.013	.000
	Kemudahan E-Filling	.402	.061	.456	6.548	.000

a. Dependent Variable: Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data primer diolah (2018)

Pada tabel 8 dapat dilihat, bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel manfaat e-Filling terhadap variabel penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat e-Filling terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

Sedangkan, untuk nilai signifikansi pengaruh variabel kemudahan e-Filling terhadap variabel penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi adalah sebesar

0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan *e-Filling* terhadap

penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

Koefisien Determinasi

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.954	.952	.793

a. Predictors: (Constant), Kemudahan E-Filling, Manfaat E-Filling

b. Dependent Variable: Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,954 atau 95,4%. Hal ini berarti bahwa variabel manfaat *e-Filling* dan kemudahan *e-Filling* memiliki kontribusi sebesar 95,4% terhadap variabel penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan sisanya sebesar 4,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-Filling Terhadap Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan uji statistik F pada tabel 7, dalam model ANOVA dapat diperoleh F hitung sebesar 375,190 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000^b. Dikarenakan tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, hal itu mendasar H_1 diterima yang artinya variabel manfaat dan kemudahan *E-Filling* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

Analisis Pengaruh Manfaat E-Filling Terhadap Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan uji t pada tabel 8, memperlihatkan bahwa variabel manfaat *e-Filling* memiliki nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai α (0,05), hal itu mendasari

bahwa H_1 diterima dan dapat disimpulkan variabel manfaat *e-Filling* memiliki pengaruh signifikan terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

Analisis Pengaruh Kemudahan E-Filling Terhadap Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan uji t pada tabel 8, memperlihatkan bahwa variabel kemudahan *e-Filling* memiliki nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai α (0,05), hal itu mendasari bahwa H_1 diterima dan dapat disimpulkan variabel kemudahan *e-Filling* memiliki pengaruh signifikan terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan penerapan *e-Filling*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1 Berdasarkan hasil uji t (tabel 8) pada variabel manfaat *e-Filling* yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,013 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi tersebut yang lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat *e-Filling* terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.
- 2 Berdasarkan hasil uji t (tabel 8) pada variabel kemudahan *e-Filling* yang

menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,013 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi tersebut yang lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan *e-Filling* terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

- 3 Berdasarkan hasil uji F (tabel 7), dalam model ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 375,190 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi tersebut yang lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan antara manfaat *e-Filling* & kemudahan *e-Filling* terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.
- 4 Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R^2 sebesar 0,954 atau 95,4%. Hal ini berarti bahwa variabel manfaat *e-Filling* dan kemudahan *e-Filling* memiliki kontribusi sebesar 95,4% terhadap variabel penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan sisanya sebesar 4,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

Saran

1. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT tahunan khususnya wajib pajak orang pribadi, Direktorat Jenderal Pajak harus mempromosikan manfaat-manfaat yang diperoleh melalui penerapan *e-Filling*.
2. Sosialisasi secara meluas mengenai penerapan *e-Filling* kepada wajib pajak perlu ditingkatkan khususnya di daerah yang jauh dari ibu kota provinsi, sehingga dapat menimbulkan kesadaran dan motivasi pada diri wajib pajak untuk memanfaatkan fasilitas *e-Filling*.
3. Perlu dilakukan penyempurnaan sistem *e-Filling* secara berkesinambungan sehingga kendala dalam penerapan *e-*

Filling oleh wajib pajak tidak ada lagi atau setidaknya meminimalisir

E. DAFTAR RUJUKAN

- Burton, Richard dan Wirawan B Ilyas, 2008, *Hukum Pajak*, Jakarta: Salemba Empat
- Casiavera, 2013, Penerapan *e-SPT* sebagai Sarana Pelaporan PPN.
- Gujarati, 2008, *Statistik Ekonometrika*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mardiasmo, 2008, *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi Publisher
- Naufan Arif, 2015. *Cara Menghitung Kuesioner Skala Likert*, <http://naufansapoetra.blogspot.co.id/2015/11/cara-menghitung-kuesioner-skala-likert.html>
- Pandiangan, Liberti, 2008. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 6/PJ/2009. *Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dalam Bentuk Elektronik*, Di akses dari www.pajak.go.id (30 Juni 2018)
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 47/PJ/2008, *Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (e-Filling) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)*, Diakses dari www.pajak.go.id (30 Juni 2018)
- Rahayu, Siti Kurnia, 2009, *Perpajakan Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahman, Abdul, 2010. *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*, Bandung: Nuansa
- Sari, Diana, 2013, *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Siti. Resmi, 2007, *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin, 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia

- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Adminisrrasi*, Bandung: CV Alfabeta
- Waluyo. 2010, *Perpajakan Indonesia*, Jalcarta: Salemba Empat